

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

KIAN, Juni 2024

Siska Nia Lisdayanti, S. Kep

Penerapan Aromaterapi Rosemary Pada Pasien *Ca Nasofaring* Sebagai Intervensi Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di Ruangan Dahlia Rsud Arifin Achmad

xi + 28 Halaman + 3 Tabel + 5 Lampiran

ABSTRAK

Kanker *nasofaring* terjadi adanya multifaktorial termasuk infeksi *virus epstein barr* (EBV), lingkungan seperti paparan karsinogen (formaldehida), debu kayu dan asap kayu bakar, merokok, dan makanan (mengonsumsi ikan asin yang mengandung nitrosamin, daging asin, sayur asin, dan daging asap). Secara umum pasien kanker *nasofaring* nyeri disebabkan oleh metastasis, adanya tekanan atau infiltrasi, dampak dari pengobatan itu sendiri baik kemoterapi, radiasi dan pembedahan, serta nyeri dapat disebabkan oleh infeksi. Beberapa tindakan yang dapat untuk penanganan kanker secara farmakologis diantara lain kemoterapi dan radioterapi. Terapi non farmakologis yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian aromaterapi. Pada penelitian ini menggunakan aromaterapi rosemary, dan kandungan rosemary seperti 1,8-cineol dan linalool berperan dalam meredakan stress dan memberikan efek relaksasi. Efektivitas 1,8 sineol pada pengurangan intensitas rasa sakit. Tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah untuk menganalisis intervensi aromaterapi rosemary dalam menurunkan nyeri pada pasien kanker *nasofaring* yang mengalami nyeri kronis. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden 2 orang dengan terdiagnosa *karsinoma nasofaring*. Instrumen penelitian menggunakan diffuser, aromaterapi rosemary, dan Numeric Rating Scale (NRS). Pemberian aromaterapi rosemary yang diberikan secara inhalasi selama 30 menit dengan waktu 3 hari, dilakukan dengan cara melakukan penilaian sebelum dan sesudah dengan menggunakan *numerik rating scale* (NRS). Evaluasi dari implementasi aromaterapi rosemary didapatkan tingkat nyeri berkurang. Pemberian aromaterapi rosemary pada pasien dilakukan selama 3 hari terjadi penurunan skala nyeri dari 6 (sedang) hari pertama menjadi 1 (ringan) pada hari ketiga. Aromaterapi rosemary dapat dijadikan sebagai alternatif tindakan dalam mengurangi mual muntah pada pasien kanker *nasofaring* yang mengalami nyeri.

Kata kunci : Rosemary, Nyeri, *Ca Nasofaring*
Daftar Pustaka : 22 (2017-2023)

NURSING PROGRAM
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

KIAN, June 2024

Siska Nia Lisdayanti, S. Kep

Rosemary Aromatherapy In Patients Ca Nasopharynx As An Intervention For
Chronic Pain Nursing Problems In The Room Dahlia Arifin Achmad Hospital.

xi+ 28 Pages + 3 Table + 5 Attachments

ABSTRACT

Nasopharyngeal cancer is multifactorial, including infection with the Epstein Barr virus (EBV), the environment, such as exposure to carcinogens (formaldehyde), wood dust and firewood smoke, smoking, and food (consuming salted fish containing nitrosamines, salted meat, salted vegetables, and smoked meat).). In general, pain in nasopharyngeal cancer patients is caused by metastasis, pressure or infiltration, the impact of the treatment itself, including chemotherapy, radiation and surgery, and pain can be caused by infection. Some actions that can be used to treat cancer pharmacologically include chemotherapy and radiotherapy. Non-pharmacological therapy that can be done is by administering aromatherapy. In this study, rosemary aromatherapy was used, and rosemary ingredients such as 1,8-cineol and linalool play a role in relieving stress and providing a relaxing effect. Effectiveness of 1,8 cineole on reducing pain intensity. The aim of this Final Scientific Work for Nurses (KIAN) is to analyze the intervention of rosemary aromatherapy in reducing pain in nasopharyngeal cancer patients who experience chronic pain. This research was conducted with 2 respondents who were diagnosed with nasopharyngeal carcinoma. The research instrument used a diffuser, rosemary aromatherapy, and the Numeric Rating Scale (NRS). Rosemary aromatherapy is given by inhalation for 30 minutes over 3 days, carried out by conducting a before and after assessment using a numerical rating scale (NRS). Evaluation of the implementation of rosemary aromatherapy found that the level of pain was reduced. Giving rosemary aromatherapy to patients for 3 days resulted in a decrease in the pain scale from 6 (moderate) on the first day to 1 (mild) on the third day. Rosemary aromatherapy can be used as an alternative measure to reduce nausea and vomiting in nasopharyngeal cancer patients who experience pain.

Keywords: Rosemary, Pain, Nasopharyngeal cancer
Bibliography : 22 (2017-2023)